



Psikologi Komunitas

Kuliah XI

Isu-Isu Dalam Psikologi Komunitas: Ableism



Materi-Materi Yang Dibahas Pada Pertemuan XI:

- Konsep & Pengertian Ableism
- Faktor Penyebab Ableism
- Penanganan/Advokasi

Isu Ableism



Konsep & Pengertian Ableism





- Sama seperti sexism, racism, atau ageism, **ableism** merupakan salah satu bentuk dari diskriminasi.
- Term / istilah ini diperkenalkan pada tahun 1981 (gerakan pembela orang difabel).
- Memandang penderita difabel sebagai kelompok “yang lain”.

- Secara umum, ableism merujuk pada cara berpikir, stigma, praktik diskriminasi yang merendahkan dan membatasi potensi penyandang disabilitas.
- Veronica Chouinard mendefinisikan ableism sebagai 'ide, praktik, hubungan institusi dan sosial yang mendukung orang berbadan sehat atau normal, membuat orang disabilitas terpinggirkan dan bahkan dianggap tidak ada' (1997, p.380).



Disability Vs Difability

- **Disability**

Disabilitas adalah istilah yang diderivasi dari kata disability, sebuah kata benda dalam bahasa Inggris yang merupakan bentukan dari kata sifat disable (tidak mampu) yang merupakan antonim dari able (mampu).

Kata disability secara literal bermakna ketidakmampuan.

- **Difability**

Term yang digunakan saat ini adalah diffability (difabilitas) yang merupakan akronim dari different ability (kemampuan yang berbeda).

Sedangkan orang-orangnya disebut dengan kaum diffable (difabel) yang merupakan akronim dari differently able (memiliki kemampuan secara berbeda).

Dengan menggunakan kata ini, maka gambaran yang lebih positif dan adil terhadap kaum diffabel bisa diberikan.

Bentuk-bentuk dari ableism

Ableism menciptakan *invisible barriers* bagi penyandang disabilitas untuk terlibat secara penuh dalam komunitas. Bentuk dari ableism meliputi:

- Pemberian komentar negatif
- Stereotype
- Stigma
- Menjauhi / tidak mau berinteraksi
- Bullying
- Pelecehan
- Tidak memberikan ruang dan kesempatan
- Mengucilkan / isolasi sosial
- Peraturan / undang-undang yang tidak sensitif
- Perlakuan diskriminasi lainnya.

Faktor Penyebab Ableism



Faktor-Faktor Berikut Penyebab Ableism:

Kesalahan Sejarah

- Sejarah tidak memberikan peran, tempat dan ruang yang positif/supportif bagi orang-orang difabel.
- Banyak eksploitasi dan diskriminasi berdasarkan fakta/cerita-cerita masa lalu tentang kelompok difabel

Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman

- Publik tidak memahami bahwa kelompok difabel juga memiliki kebutuhan yang sama dengan kelompok non difabel (kebutuhan sosial, fisik, biologis, dsb).
- Publik tidak memahami bagaimana memfasilitasi keperluan dan kebutuhan kelompok difabel.
- Publik tidak aware bahwa kelompok difabel adalah kelompok minoritas terbesar di dunia (15% dari populasi dunia, 11% di Indonesia).
- Publik tidak mengetahui / tidak aware orang-orang difabel yang mempunyai prestasi

Stereotipe dan Prasangka Terhadap Kelompok Difabel

- Karena dianggap tidak normal secara fisik, maka diragukan semua kemampuan dan kompetensiya
- Dianggap tidak produktif dan memberikan kontribusi minimal
- Jatuh iba, kasihan dan dianggap tidal berdaya
- Beban bagi keluarga / sosial

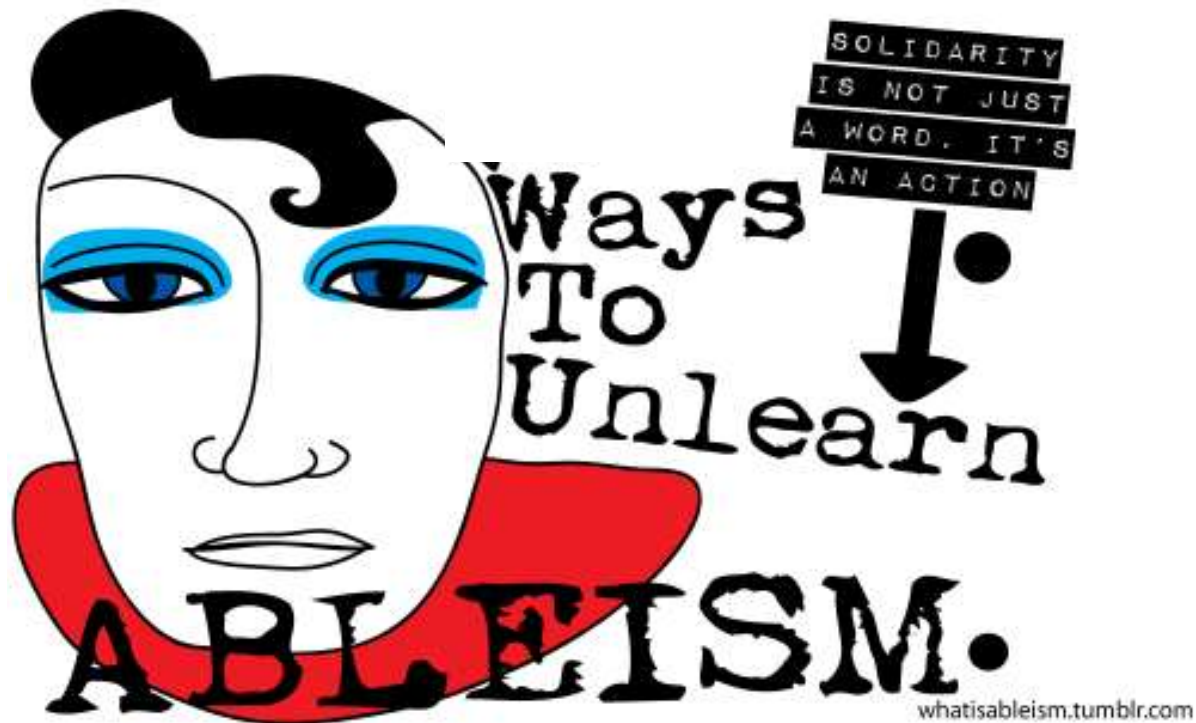
Peran Media Terhadap Kelompok Difabel

- Framing negatif
- Informasi yang tidak berimbang
- Berita yang kurang berpihak

Peraturan dan Kebijakan yang Tidak Adil

- Keberadaan sekolah khusus
- Fasilitas umum yang tidak ramah kepada kelompok difabel
- Peraturan yang ambigu seperti “sehat jasmani dan rohani”.
- Undang-undang/regulasi yang tidak berpihak pada kelompok difabel

Bagaimana Mengurangi Ableism?



- Meminimalkan stereotipe dan stigma
- Tidak menggunakan istilah/term yang negative (seperti: cacat, tuna rungu, buta, tuli, disable person, dsb).
- Memberikan apresiasi dan dukungan kepada kelompok difabel
- Mengurangi/menghilangkan hambatan-hambatan yang membuat mereka bisa berkembang.
- Mempermudah akses dalam segala aspek bagi kelompok difabel
- Memberikan fasilitas yang setara
- Memberikan otonomi/independensi kepada kelompok difabel
- Mengembangkan komunitas yang inklusif
- Mengadvokasi peraturan/undang-undang yang berpihak kepada kelompok difabel

Terima Kasih..

